

Bagus Qomaruzzaman Ratu Edi
Magister Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jember (UNEJ)
Jl. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: bagusedi31@yahoo.co.id

Abstrak

Bagus Qomaruzzaman Ratu Edi, 041520201002, Program Studi Agribisnis Pascasarjana Universitas Jember, judul penelitian " Pengaruh Lingkungan Ekonomi, Organisasi, dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Petani Kopi", dibawah bimbingan Prof. Dr. Kabul Santoso, MS, selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU) dan Rudi Hartadi, SP, MSi, selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (a) Pengaruh secara parsial antara lingkungan ekonomi dengan kinerja petani kopi (b) Pengaruh secara parsial antara organisasi petani dengan kinerja petani kopi (c) Pengaruh secara parsial antara orientasi pasar dengan kinerja petani kopi (d) Pengaruh lingkungan ekonomi, organisasi petani dan orientasi pasar secara simultan terhadap kinerja petani kopi. Metode penelitian menggunakan metode *descriptive corelational*, daerah penelitian ditentukan berdasarkan metode sampling secara sengaja (*Purposive Sampling Method*) dan penentuan sampel dilakukan secara disengaja (*purposive*). Kesimpulan penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh secara parsial antara lingkungan ekonomi dengan kinerja petani kopi, (2) Terdapat pengaruh secara parsial antara organisasi petani dengan kinerja petani kopi, (3) Tidak ada pengaruh secara parsial antara orientasi pasar dengan kinerja petani kopi, (4) Terdapat pengaruh secara simultan lingkungan ekonomi dan organisasi petani terhadap Kinerja Petani.

Kata Kunci : *Lingkungan Ekonomi, Organisasi, Orientasi Pasar, Kinerja Petani.*

Abstract

Bagus Qomaruzzaman Ratu Edi, 041520201002, Departement of Agribusiness, Postgraduate Program, University of Jember, research title: "The Effect of Environmental Economics, Organization and Performance Orientation Against Coffee Farmers Markets", under supervision guidance of Prof. Dr. Kabul Santoso, MS, as supervisor and Ir. Rudi Hartadi, MP, as co-supervisor. The purpose of this study was to determine (a) Effect of partially between the economic performance of the coffee growers (b) Effect of partially between farmers' organizations with the performance of the coffee growers (c) Effect of partial performance between market orientation with coffee farmers (d) Effect of economic environment, organizations of farmers and market orientation on performance simultaneously coffee farmers. The method of research used descriptive method corelational, the study area is determind by the sampling method intentionally (purposive sampling method) and sampling done intentionally (purposive). Conclusion The study showed (1) There is a partial effect of the economic environment the performance of coffee farmers, (2) There is a partial influence between the organization of coffee farmers with the performance of the farmers, (3) No partial effect between market orientation with the performance of the coffee growers, (4) There is a simultaneous effect of the economic environment and farmers' organizations to Performance farmer.

Keywords: *Environmental Economics, Organization, Market Orientation, Performance Farmer.*

Pendahuluan

Sektor perkebunan merupakan sektor yang berperan sebagai penghasil devisa negara. Salah satu komoditas perkebunan penghasil devisa adalah komoditas kopi. Pada tahun 2004 luas areal perkebunan kopi mencapai 1,3 juta ha dengan produksi sebesar 675 ribu ton (Ditjenbun, 2004). Secara umum petani kopi menghadapi problem antara lain, skala pemilikan lahan yang relatif sempit dan daya dukung yang rendah, lokasi usahatani yang terpencar dan kurang didukung sarana/prasarana yang baik, serta modal dan pengetahuan serta ketrampilan yang terbatas, terutama merespons perkembangan pasar. Akibatnya, produktivitas komoditas kurang optimal dan mutu produk di bawah baku mutu, sehingga kurang memenuhi syarat untuk diekspor (Santoso, 1987a). **Masalah penting yang berkaitan dengan upaya peningkatan produktivitas bagi petani kinerja usahatani kopi yang hingga kini belum menunjukkan prestasi yang optimal, kemudian kepekaan petani kopi pada orientasi bisnis terutama dalam memahami permintaan pasar baik domestik maupun ekspor.** Mengingat besarnya peran petani kopi sebagai salah satu motor penggerak ekonomi rakyat (Pakpahan dalam PERHEPI, 2004), maka besar harapan ditumpukan pada penataan lingkungan ekonomi petani kopi, organisasi petani kopi, orientasi pasar petani kopi dan kinerja petani kopi. Namun harapan tersebut tentunya lebih melekat pada potensi yang ada. Untuk mengubahnya menjadi kenyataan

harus dikaji lebih lanjut, apakah petani kopi dapat menjalankan peranannya atau tidak. Dengan demikian komoditas perkebunan kopi masih tetap mempunyai tujuan ganda dalam perekonomian nasional, yaitu: (1) mendorong penyediaan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat; (2) sebagai bahan baku industri pengolahan, yang menghasilkan ragam produk yang dapat dipasarkan di pasar lokal, regional, dan global; (3) menciptakan nilai tambah melalui kegiatan pasca panen, pengolahan, dan distribusi; (4) meningkatkan perolehan devisa negara non migas melalui kegiatan ekspor ke beberapa negara tujuan; dan (5) menciptakan pasar bagi produk-produk non pertanian. Bertolak pada kerangka permasalahan yang mencakup potensi kopi serta tujuan komoditas perkebunan kopi, maka perlu dilakukan kajian dan analisa mengenai lingkungan ekonomi (*external factor*) dan organisasi (*internal factor*) yang mempengaruhi orientasi pasar dan kinerja petani kopi, sehingga dapat diketahui peta perkopian di Jawa Timur pada umumnya dan khususnya Kabupaten Jember.

Kajian Pustaka

Menurut Kohli dan Jaworski (1990), orientasi pasar berpengaruh positif terhadap kinerja usaha jikalau didukung oleh faktor manajemen utama yang kuat. Hasil penelitian dari Narver dan Slater (1990) menunjukkan bahwa pada umumnya orientasi pasar

berhubungan secara positif dengan profitabilitas bisnis.

Sony dan Herry (2004) berdasarkan hasil penelitiannya mengemukakan bahwa orientasi pasar berhubungan secara positif dengan kinerja usaha tani. Petani yang menerapkan strategi orientasi pada pelanggan, orientasi pada pesaing, orientasi laba jangka panjang dan orientasi sosial. Faktor lingkungan organisasi dan kewirausahaan menunjang orientasi pasar dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

Thomas (2001), berdasarkan hasil penelitian dengan topik tata niaga tembakau di Madura, menyatakan bahwa kegagalan para petani tembakau dalam menangkap peluang pasar adalah orientasi pasar mereka belum diukur secara matematis dan empirik padahal hal ini mempengaruhi kinerja usahatani tembakau, disamping karena kurangnya pengetahuan para petani tentang manajemen tataniaga tembakau, mereka juga menghadapi persaingan yang ketat untuk memasarkan tembakaunya.

Dari hasil penelitian tersebut nyatalah bahwa orientasi pasar berhubungan positif dengan kinerja usahatani. Demikian juga aspek lingkungan baik ekonomi maupun organisasi merupakan faktor penting yang akan membuat dinamika usahatani menjadi lebih berperan positif dalam mengembangkan bisnis kopi di Kabupaten Jember khususnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif dan persepsi* melalui metode survei. Menurut pendapat Nazir (1988) bahwa penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan peristiwa (fenomena) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang terjadi pada masa sekarang. Dalam konteks penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara faktor lingkungan ekonomi dan organisasi petani terhadap hubungan orientasi pasar dengan kinerja petani kopi. Tempat penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) di daerah sentra produksi kopi di Kecamatan Silo Kabupaten Jember didasarkan produksi dan produktivitas dengan pertimbangan bahwa wilayah tersebut merupakan penghasil kopi yang memiliki potensi agribisnis yang cukup cerah untuk dikembangkan dan secara ekonomi masih cukup menjanjikan.

Populasi, Sampel dan Informasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah petani kopi di Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Unit analisis dari penelitian ini adalah petani kopi yang berperan sebagai manajer dan atau pemilik dari usahatani kopi tersebut. Sampel yang akan digunakan sebagai unit analisis diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Roscoe (1982), memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian yaitu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah

variabel yang diteliti. Bila variabel penelitiannya ada 3 variabel, maka jumlah anggota sampel minimal $10 \times 3 = 30$. Sementara itu menurut Rietveld dan Sunaryanto (1983) bahwa jumlah banyak pengamatan sampel lebih banyak lebih baik, sehingga dengan data banyak maka akan mudah untuk menampilkan koefisien yang berpengaruh nyata atau tidak nyata. Banyaknya sampel minimum secara teoritis n variabel + 2.

Berdasar penelitian pendahuluan jumlah petani di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember kurang lebih 5.162 orang, dengan luas lahan perkebunan kopi secara keseluruhan kurang lebih 309,875 ha. Dari jumlah tersebut kurang lebih 0,8% petani yang sadar akan adanya potensi kopi di daerah mereka dengan cara membentuk kelompok tani Sidomulyo I yang terdiri dari 30 orang petani dengan luas lahan yang beragam. Namun demikian mengingat jumlah populasi petani kopi di kecamatan Silo tidak diketahui secara pasti oleh peneliti, kecuali melalui dugaan semata, maka peneliti melakukan pemilihan responden petani secara sengaja.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Lingkungan Ekonomi, Organisasi Petani, Orientasi Pasar terhadap Kinerja petani kopi. Formulasinya sebagai berikut (Supranto, 2004: 56)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Tabel 1 : Hasil Pengujian Regresi

Model	Variable Entered	Variable Removed	Method
1	Jumlah X1		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter \leq ,050, Probability-of-F-to-remove \geq ,100).
2	Jumlah X2		Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter \leq ,050, Probability-of-F-to-remove \geq ,100).

a. Dependent Variable: JumlahY

Sumber: Analisa Data Primer

Tabel 1 menunjukkan bahwa analisis data menggunakan metode *stepwise* dengan probabilitas sebesar 5%, dan variabel yang

Tabel 2 : Hasil Uji F

Y = Kinerja Petani kopi

β_0 = Konstanta

X_1 = Lingkungan Ekonomi

X_2 = Organisasi Petani

X_3 = Orientasi Pasar

Untuk menguji hipotesis digunakan Uji F dan Uji t. Uji F dimaksudkan untuk menguji hipotesis yaitu menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel independen lingkungan ekonomi, organisasi petani dan orientasi pasar secara simultan terhadap variabel dependen kinerja petani kopi dengan tahapan sebagai berikut :

Menentukan nilai F hitung dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = pengujian statistik

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Menentukan t statistik dengan rumus :

$$t = \frac{b - B}{S_b}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi parsial variabel.

B = koefisien regresi parsial populasi

S_b = standart error koefisien regresi

Hasil Penelitian

berpengaruh pada variabel Y (Kinerja Petani Kopi) adalah lingkungan ekonomi (X_1), Organisasi Petani (X_2).

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sign
1	Regression	206.173,645	1	206.173,645	969,381	0,000 ^a
	Residual	5.955,207	28	212,686		
	Total	212.128,852	29			
2	Regression	207.050,958	2	103.525,479	550,462	0,000 ^b
	Residual	5.077,894	27	188,070		
	Total	212.128,852	29			
a. Predictors: (Constant), JumlahX1						
b. Predictors: (Constant), JumlahX1, JumlahX2						
c. Dependent Variable: JumlahY						

Sumber: Analisa Data Primer

Tabel 2 menunjukkan uji F atau uji simultan antar variabel, bila diperhatikan nilai $\text{sig} = 0 < 0,05$, artinya secara simultan lingkungan ekonomi (X1), Organisasi Petani (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Petani (Y)

Tabel 3 : .Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sign
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,919	18,178		1,481	0,150
	JumlahX1	1,244	0,040	0,986	31,135	0,000
2	(Constant)	29,113	17,124		1,700	0,101
	JumlahX1	1,044	0,100	0,828	10,459	0,000
	JumlahX2	0,351	0,162	0,171	2,160	0,040
a. Dependent Variable: JumlahY						

Sumber: Analisis Data Primer

Tabel 3 menunjukkan uji t atau uji parsial, bila diperhatikan hasil untuk lingkungan ekonomi (X1) adalah $\text{sig} = 0,00 < 0,05$, dapat disimpulkan secara parsial lingkungan ekonomi (X1) berpengaruh pada Kinerja Petani (Y).

Sedangkan hasil untuk Organisasi Petani (X2) adalah $\text{sig} = 0,04 < 0,05$, dapat disimpulkan secara parsial organisasi Petani (X2) berpengaruh pada Kinerja Petani (Y).

Tabel 4 : Variabel Yang Tidak Berpengaruh pada Variabel Dependen

Model		Beta	t	Sign.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	JumlahX2	,171 ^a	2,160	,040	,384	,142
	JumlahX3	-,048 ^a	-1,399	,173	-,260	,826
2	JumlahX3	-,023 ^b	-,634	,532	-,123	,690
a. Predictors in the Model: (Constant), JumlahX1						
b. Predictors in the Model: (Constant), JumlahX1, JumlahX2						
c. Dependent Variable: JumlahY						

Sumber: Analisis Data Primer

Tabel 4 menunjukkan variabel yang tidak berpengaruh pada variabel dependen, hasil untuk X2, Sig = 0,040, berarti nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak, berarti X2 berpengaruh. Sedangkan hasil sig untuk X3 = 0,173, maka H₀ diterima, artinya secara parsial Orientasi Pasar (X3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Petani (Y).

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan diatas, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh secara parsial antara lingkungan ekonomi dengan kinerja petani kopi, variabel lingkungan ekonomi (X1) berpengaruh secara pada kinerja usaha tani sebesar 97,2 %, sedang sisanya sebesar 2,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya.
2. Terdapat pengaruh secara parsial antara organisasi petani dengan kinerja petani kopi, variabel Organisasi Petani (X2) berpengaruh pada kinerja usaha tani sebesar 97,6 %, sedang sisanya sebesar 2,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya.
3. Tidak ada pengaruh secara parsial antara orientasi pasar dengan kinerja petani kopi.
4. Terdapat pengaruh secara simultan lingkungan ekonomi (X1) dan Organisasi Petani (X2) terhadap Kinerja Petani (Y)

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Pengaruh lingkungan ekonomi terhadap kinerja petani kopi sangatlah besar dan nyata, karenanya diperlukan dukungan pengembangan,

agar para petani kopi dapat meningkatkan kinerjanya dan mendorong hasil perkebunan kopi;

2. Organisasi Kopi juga berpengaruh terhadap kinerja petani kopi, karenanya perlu efektifitas dan efisiensi lembaga-lembaga yang sedemikian, dapat dimaksimalkan potensi para penyuluh untuk menghidupkan lembaga ini.

Daftar Pustaka

- Assosiasi Eksportir Kopi Indonesia, 2005. Statistik Kopi 1980-2005. Assosiasi Eksportir Kopi Indonesia, Jakarta.
- Boyd, etc, 1999, *Manajemen Pemasaran, Suatu Pendekatan Strategis dengan Orientasi Sosial*, Jilid 1, Edisi kedua, Erlangga, Jakarta
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Jember, 2006. *Buku Data Perkebunan Rakyat Kabupaten Jember Tahun 2006*.
- Direktorat Jendral Bina Produksi Perkebunan, 2004. *Satistik Perkebunan Indonesia: Kopi 1990-2004*. Departemen Pertanian, Direktorat Jendral Bina Produksi Perkebunan, Jakarta.
- Grunert, Klaus G., Allan Baadsgaard, Hanne Hartving Larsen, Tage Koed Madsen, 1996, *Market Orientation in Food and Agriculture*, Kluwer Academic Publishers.
- Gudjarati, D dan S. Zein. 1999, *Ekonometrika Dasar*, Erlangga, Jakarta

- Heru Sony P dan Maridjo Herry, 2004, *Hubungan Lingkungan Ekonomi, Lingkungan Organisasi, Orientasi Pasar, dan Kinerja Usahatani: Analisis SEM*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol X No 1, hal 52 – 72.
- Kohli, Ajay K. dan Bernard J. Jaworski, 1990, Market Orientation: The Construct, Research Propositions, and Management Implications, *Journal of Marketing*, 54:1-18.
- Kotler, Philip, 1994a, *Principles of Marketing*, Sixth Edition, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Kotler, Philip, 1994b, *Marketing Management: Analysis. Planning, Implementation and Control*, Eighth Edition, London: Prentice-Hall International, Inc.
- Kotler, Philip, 2000, *Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Diadopsi A.B. Susanto dari Marketing Management: Analysis. Planning, Implementation and Control, Salemba Empat
- Martha Fike F.S., 2009, *Profitabilitas dan Daya Saing Kopi Robusta Perkebunan Rakyat Di Jawa Timur*, Tesis Magister Pertanian, Program Studi Agribisnis Program Pasca Sarjana Universitas Jember.
- Narver, John C dan Stanley F. Slater, 1990, The Effect of a market Orientation on Business Profitability, *Journal of Marketing* 20 (10), 20-35.
- Singarimbun Masri, 1989, *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi, LP3ES, Jakarta.
- Salvatore Dominick, 2005, *Managerial Economics, Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global*, Salemba Empat, Jakarta.
- Swastha, 1990, *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty, Yogyakarta
- Suryani Tatik 1998, *Nilai Strategik Kesetiaan Pelanggan, Perkembangan Konsep dan Implikasi Manajemen, Usahawan*, No. 09 Th XXVII, 1998, hal 29-33
- Santoso Thomas 2001, *Tata Niaga Tembakau di Madura*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Universitas Kristen Petra, Surabaya, Vol 3 No 2, 2001 hal 96-105

- Soekartawi, dkk., 1986, *Ilmu Usaha Tani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*, Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Soekartawi, dkk., 1995 *Analisis Usahatani*, cetakan pertama, Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Soekartawi, 2002, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi*, Edisi Revisi, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soetriono, 2005, *Metode Kuantitatif, Analisis Korelasi, Regresi Sederhana, Berganda dan Analisis Jalur*, Modul Mahasiswa Pasca Sarjana, Universitas Jember.
- Soediyono, 1983, *Ekonomi Makro: Analisa IS-LM dan Permintaan-Penawaran Agregatif*, Liberty, Yogyakarta.
- Supranto, 2004, *Analisis Multivariat, Arti dan Interpretasi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Supranto, 2005, *Ekonometri*, Buku kesatu, Cetakan pertama, Ghalia Indonesia, Bogor
- Spillane J. James, 1990, *Komoditi Kopi, Peranannya dalam Perekonomian Indonesia*, Cetakan 1, Kanisius
- Santoso, Budi dan Chairil A. Rasahan. 1989. Analisis Efisiensi Ekonomi Relatif Usahatani Kopi Rakyat di Lampung. *Jurnal Agro Ekonomi* 8 (1 Mei): 50-61. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Roscoe, 1982. *Research Method of Business*.
- Todaro, 1983, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Yahmadi, M. 2005. Pemasaran Kopi Indonesia di Pasaran Global, *Bulletin No. 6. AEKI Jawa Timur*.